

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Paud di Kecamatan Ambulu telah melaksanakan kegiatan program pemberian makanan tambahan dengan rutin. hal ini dapat diketahui dengan cara mewawancarai responden dengan menggunakan *google form*. Penelitian ini dapat ditampilkan data – data penemuan di lapangan. Data tersebut tidak hanya berupa table saja melainkan beserta deskripsinya sehingga data tersebut memiliki makna bagi penulisan ini.

4.1.1 Identitas Responden

Identitas responden yaitu semua ciri – ciri atau karakteristik yang bersifat alamiah yang melekat pada diri masing – masing responden. Dalam hal ini hanyalah identitas yang berhubungan dengan penelitian dan dapat memberikan kejelasan terhadap penulisan analisis selanjutnya, yaitu:

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden terdeteksi bahwa semua guru KB di Kecamatan Ambulu berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 1 Frekwensi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	26 Orang	100%
2	Laki - Laki	0 Orang	0
Jumlah		26 Orang	100%

Sumber Data : Kuisisioner No.1

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa guru Paud di Kecamatan Ambulu yang berjumlah 26 Orang. Identitas jenis kelamin guru Paud tersebut tidak ada yang berjenis kelamin laki – laki., melainkan (100%) berjenis kelamin perempuan.

b. Jabatan

Diketahui bahwa semua responden menjabat sebagai guru PAUD di Kecamatan Ambulu. Dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Jabatan Guru

No	Jabatan	Jumlah	Prosentase
1	Kepala Sekolah	0 Orang	0%
2	Guru Kelas	26 Orang	100%
3	Guru Bantu	0	0%
Jumlah		26 Orang	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 2

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa semua responden adalah guru paud yang sejumlah 26 orang dengan presentasi (100%)

c. Usia

Sepuluh dari responden berumur antara 30 sampai 40 tahun. Responden termuda berumur kurang dari 30 tahun, serta tertua lebih dari 40 tahun. Dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel 4. 3 Frekwensi Usia Responden

No	Usia Responden	Jumlah	Prosentase
1	Kurang Dari 30 Tahun	11 Orang	42%
2	Antara 30 - 40 Tahun	13 Orang	50%
3	Lebih Dari 40 Tahun	2 Orang	8%
Jumlah		26 Orang	100 %

Sumber data : Kuisisioner No.3

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa 26 orang responden dapat di klasifikasikan usianya menjadi 3 (tiga) yaitu responden yang rentang usia kurang dari 30 tahun berjumlah 11 orang (42 %), responden yang rentan usianya antara 30 sampai dengan 40 tahun sejumlah 13 orang dengan presentase (50 %) dan responden yang rentang usianya lebih dari 40 tahun sejumlah 2 orang dengan presentase (8 %). Dari 3 klasifikasi tersebut, guru Paud di Kecamatan Ambulu bekisar antara usia 30 sampai 40 tahun (50 %).

d. Masa Kerja di Paud

Masa kerja guru Paud di Kecamatan Ambulu bekisar antara 5 sampai 10 tahun. Dapat di lihat di table berikut.

Tabel 4. 4 Masa Kerja

No.	Masa Kerja Di Paud	Jumlah	Prosentase
1	Kurang Dari 5 Tahun	6 orang	23%
2	Antara 5 - 10 Tahun	17 orang	65%
3	Lebih Dari 10 Tahun	3 orang	11%
Jumlah		26	100.00%

Sumber data : Kuisisioner No.4

Dari table diatas hasil penelitian yang sudah dilaksanakan masa kerja guru Paud di Kecamatan Ambulu terbagi menjadi 3 bagian yaitu kurang dari 5 tahun sebanyak 6 orang (23 %), yang paling menonjol usia guru paud di kecamatan ambulu antara 5 sampai dengan 10 tahun sebanyak 17 orang (65 %), dan lebih dari 10 tahun sebanyak 3 orang (11,5 %).

e. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir guru Paud di Kecamatan Ambulu adalah S1 paud, adapun penggambarannya dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 4. 5 Pendidikan terakhir

No	Pendidian Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	S1 PAUD	14	54%
2	S1 bukan PAUD	1	4%
3	SMA atau yang sederajat	11	42%
4	Lulus diploma yang lain	0	0%
Jumlah		26	100%

Sumber data : Kuisisioner No.5

Dari table di atas dapat kita ketahui bahwa terdapat guru S1 PAUD sebanyak 14 orang (54 %), S1 bukan PAUD sebanyak 1 orang (4 %), SMA atau sederajat juga sebanyak 11 orang (42 %), dan lulus diploma yang lain sebanyak 0 (0%).

4.1.2. Persiapan Pemberian makanan Tambahan

Tahap persiapan adalah tahap awal yang cukup memerlukan pemikiran dan usaha dari berbagai pihak yaitu sebagai berikut

a. Jumlah Siswa

Jumlah siswa saat ini pada masing – masing lembaga di Kecamatan Ambulu lebih dari 30 anak dari masing – masing lembaga di Paud usia 2-4 tahun. Dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. 6 Jumlah Siswa

No	Jumlah siswa saat ini	Jumlah	Prosentase
1	Kurang dari 30 anak	9	35%
2	Lebih dari 30 anak	17	65%
Jumlah		26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 6

Dari dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 26 lembaga di Kecamatan Ambulu jumlah siswa saat ini di masing – masing lembaga terdapat jumlah siswa di

masing – masing lembaga saat ini kurang dari 30 anak sebanyak 9 lembaga (35 %), dan lebih dari 30 anak di masing – masing lembaga sebanyak 17 lembaga (65 %).

b. Jumlah Kelas di Paud

Jumlah kelas di Paud Kecamatan Ambulu terdapat lebih dari 2 kelas di masing – masing lembaga Paud anak usia 2 – 4 tahun, dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 4. 7 Jumlah Kelas di PAUD

No	Jumlah kelas di paud	Jumlah	Prosentase
1	2 Kelas	9	35%
2	Lebih dari 2 kelas	17	65%
	Jumlah	26	100%

Sumber data : Kuisisioner No.7

Dari table diatas dapat diketahui bahwa jumlah kelas di Paud di masing – masing lembaga terdiri dari 2 kelas sebanyak 9 lembaga (35 %), pada masing – masing lembaga juga terdapat lebih dari 2 kelas sebanyak 17 (65 %) untuk anak usia 2-4 tahun.

a) Kegiatan PMT di PAUD

Kegiatan pemberian makanan di paud merupakan kegiatan yang dilaksanakan di setiap lembaga. Dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. 8 Kegiatan PMT di PAUD

No.	Kegiatan PMT di Paud	Jumlah	Prosentase
1	Ya	26 Lembaga	100%
2	Tidak	0 Lembaga	0%
3	Tidak Tahu	0 Lembaga	0%
	Jumlah	26 Lembaga	100%

Sumber data : Kuisisioner No.8

Dari table diatas diketahui bahwa PMT merupakan kegiatan yang dilaksanakan di Paud yaitu sejumlah 26 lembaga (100%). Karena PMT adalah upaya memberikan

tambahan makanan dan untuk menambah asupan gizi untuk mencukupi kebutuhan gizi agar tercapainya gizi yang baik.

b) PMT merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di Paud

Kegiatan PMT merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di Paud Kecamatan

Ambulu dapat dilihat pada table :

Tabel 4. 9 Kegiatan Rutin di PAUD

No.	Kegiatan PMT di paud	Jumlah	Prosentase
1	Ya	26	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		26	100%

Sumber data : Kuisisioner No.9

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 26 lembaga (100%) kegiatan PMT merupakan Kegiatan Rutin yang ada di Paud. Karena pemberian makanan pada anak tergantung dari jenis dan jumlah makanan yang diberikan, waktu yang tepat (kemampuan pencernaan dan penyerapan, kemampuan mengunyah), umur anak.

c) Berapa kali dalam sebulan PMT dilaksanakan

PMT di Kecamatan Ambulu dilaksanakan 1 kali dalam sebulan. Dapat di lihat di table berikut ini.

Tabel 4. 10 Frekwensi Pelaksanaan PMT di PAUD

No	Pelaksanaan PMT	Jumlah	Prosentase
1	Satu kali	18	69%
2	Dua kali	1	4%
3	Setiap minggu	6	23%
4	Lebih dari 4 kali	1	4%
Jumlah		26	100%

Sumber data : Kuisisioner No.10

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan PMT dilakukan satu kali dalam satu bulan hal ini disampaikan oleh 18 guru (69%), dua kali dalam satu bulan di

nyatakan oleh 1 guru, dengan prosentase (4 %), setiap minggu dinyatakan oleh 6 guru dengan prosentase (23 %), lebih dari 4 kali dinyatakan oleh 1 guru dengan prosentase 12%.

4.1.3 Implementasi Pemberian Makanan Tambahan

Implementasi pemberian makanan tambahan adalah upaya untuk memberikan makanan pada peserta didik berupa jajanan/kudapan atau hidangan lengkap atau minuman yang diberikan saat peserta didik bersekolah. Kegiatan ini diperlukan untuk memberikan pemahaman pada anak tentang jenis jajanan yang sebaiknya dipilih dan dikonsumsi atau makanan yang memenuhi standar gizi seimbang. Implementasi PMT di PAUD memiliki beberapa indikator seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pemberian Makanan Tambahan

Perencanaan pemberian makanan tambahan suatu hal yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak, perencanaan ini terdiri dari beberapa komponen seperti siapa yang merencanakan kegiatan PMT, jenis makanan yang akan di berikan, siapa yang merancang besaran dana, berapa anggaran yang di rencanakan, bagaimana cara pengadaannya, apa alasan menyelenggarakan PMT di Paud, apakah sejak awal melibatkan orang tua, Data lebih lanjut dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 11 Siapa yang Merencanakan Menu PMT

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Siapa yang merencanakan menu PMT?	Guru	23	88%
		Kepala sekolah dan guru	3	12%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 1

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang merencanakan Pemberian Makanan Tambahan di kecamatan Ambulu adalah guru, sejumlah 23 orang (88%). Sedangkan 3 lembaga (12%) yang merencanakan pemberian makanan tambahan adalah kepala sekolah.

Tabel 4. 12 Jenis Makanan yang di Berikan Saat PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
		Kue basah	2	8%
2	Jenis makanan apakah yang biasanya diberika saat PMT?	Bergantian antra menu kue dengan menu nasi	3	12%
		Nasi dengan sayur dan lauk pauk	21	81%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 2

Guru Paud di Kecamatan Ambulu menyatakan bahwa Jenis makanan yang biasanya diberikan saat PMT adalah bergantian antara menu kue dan nasi. Hal ini disampaikan oleh guru paud yang berjumlah 21 orang (81%), sedangkan paud yang memberikan jenis makanan nasi dan lauk pauk sejumlah 3 lembaga, (12%) dan Paud yang memberi jenis makanan kue basah sejumlah 2 lembaga (8%).

Tabel 4. 13 Siapa yang Merancang Besar Dana Untuk PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
		Guru	17	65%
3	Siapakah yang merancang besaran dana untuk PMT?	Kepala sekolah	2	8%
		Guru dan kepala sekolah	3	12%
		Guru bersama orang tua	4	15%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 3

Besaran dana untuk PMT di Paud Kecamatan Ambulu paling banyak dirancang oleh guru yaitu sejumlah 17 orang guru Paud (65%), sedangkan yang merancang besaran dana untuk PMT sebanyak 2 lembaga (8%) adalah kepala sekolah dan yang merancang besaran dana untuk PMT sebanyak 4 lembaga (15%) adalah guru dan kepala sekolah.

Tabel 4. 14 Besaran PMT di Paud

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
4	Berapakah anggaran yang direncanakan untuk satu kali PMT per anak?	Antara Rp1000 - 1500	1	4%
		Antara Rp 2000 - 2500	8	31%
		Diatas 2500.00	17	65%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 4

Besaran dana PMT Paud di Kecamatan Ambulu tiap peserta didik sekali makan termasuk ongkos masak sebesar diatas Rp 2500,- sejumlah 17 lembaga (65%), sedangkan Rp 2000,- sampai Rp 2500,- sejumlah 8 lembaga (31%). Dan Antara Rp 1000,- sampai Rp 1.500,- sejumlah 1 lembaga (4%).

Tabel 4. 15 Cara Pembayaran Dana PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
5	Bagaimana cara pembayaran dana PMT yang dilakukan?	Dibayar sekaligus saat pembayaran spp	23	88%
		Diambil dari uang tabungan anak	1	4%
		Menggunakan dana BOP	1	4%
		Saat awal masuk sekolah. Karena PMT di bayar 1 tahun satu kali	1	4%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No.5

Paud di Kecamatan Ambulu melakukan pembayaran dana PMT sekaligus saat pembayaran SPP pernyataan ini disampaikan oleh 23 orang guru (88%), sedangkan diambil dari uang tabungan anak sejumlah 1 guru (4%), selanjutnya pembayaran menggunakan uang BOP sejumlah 1 guru (4%), dan saat awal masuk sekolah karena PMT di bayar satu tahun satu kali sebanyak 1 guru (4%).

Tabel 4. 16 Cara Pengadaan PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
6	Bagaimana cara pengadaan PMT dilembaga anda?	Dibeli oleh guru piket atau yang ditugasi	21	81%
		Dimasak sendiri oleh orang tua	4	15%
		Ada juru masak yang diberi kepercayaan oleh sekolah	1	4%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 6

Cara pengadaan PMT di Kecamatan Ambulu yaitu sebagian besar dibeli oleh guru piket atau yang ditugasi hal ini di nyatakan oleh 21 guru (81%), dimasak sendiri oleh orang tua dinyatakan oleh 1 guru (4%) dan di masak oleh juru masak karena sudah di beri kepercayaan oleh kepala sekolah dinyatakan oleh 4 lembaga (15%).

Tabel 4. 17 Alasan Penyelenggaraan PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
7	Apakah alasan PAUD menyelenggarakan program PMT	Program ini penting untuk mengawal tumbuh kembanganak	26	100%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No.7

Seluruh guru Paud di Kecamatan Ambulu yang berjumlah 26 orang, (100%) menyatakan bahwa kegiatan program pemberian makanan tambahan ini diselenggarakan dengan alasan program ini penting untuk mengawal tumbuh kembang anak.

Tabel 4. 18 Keterlibatan Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
8	Kegiatan ini sejak awal melibatkan orangtua?	Ya	7	27%
		Tidak	19	73%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 8

Kegiatan perencanaan PMT ini sejak awal tidak melibatkan orang tua pernyataan ini disampaikan oleh 19 guru di lembaga paud (73 %), sedangkan 7 guru (27)% menyatakan bahwa kegiatan perencanaan PMT ini melibatkan orang tua.

b. Pelaksanaan PMT

Pelaksanaan pemberian makanan tambahan sangat penting untuk anak, selain untuk mengenalkan makanan yang sehat juga untuk mengenalkan makanan yang bergizi pada anak. Pelaksanaan pemberian makanan tambahan adalah kegiatan langsung yang dilaksanakan oleh lembaga terhadap peserta didik. Komponen pelaksanaan PMT antara lain pengumuman PMT pada anak, alasan pengumuman PMT, apakah anak menyukai PMT, apa alasannya, menu apa yang disukai anak, untuk lebih jelas lagi melalui penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa presentase jawaban guru tentang pelaksanaan PMT yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 19 Tentang Pelaksanaan PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Apakah guru mengumumkan pada anak bila besok akan ada PMT?	Ya	18	69%
		Tidak	8	31%

Sumber data : Kuisisioner No.1

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pendapat / tanggapan responden tentang pelaksanaan pemberian makanan tambahan sesuai kenyataan yang dilakukan di lembaga masing – msing. Bahawa guru selalu mengumumkan pada anak bila besok akan

ada pemberian makanan tambahan. Pernyataan ini disampaikan oleh 18 guru (69%).
sedangkan guru mengaku tidak mengumumkan pada anak bila besok akan ada pemberian makan tambahan sejumlah 8 guru (31 %).

Tabel 4. 20 Alasan Tidak Memberi Tahu Anak

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
	Bila pada pertanyaan no. 1 anda menjawab	Tidak penting memberi tahu anak karena ini sudah menjadi program sekolah yang harus dilakukan semua pihak.	4	44%
2	tidak apakah alasan tidak memberi tahukan pada anak?	Jadwal PMT sudah disosialisasikan pada orang tua sehingga orang tua akan memberitahu anak	5	56%
Jumlah			9	100%

Sumber data : Kuisisioner No 2

Alasan guru tidak memberi tahu bila besok akan ada Pemberian makanan tambahan yang paling menonjol adalah jadwal pemberian makanan tambahan sudah disosialisasikan pada orang tua sehingga orang tua akan memberi tahu anak. Pernyataan ini di sampaikan oleh 5 guru Paud (56%) dan dengan alasan tidak penting memberi tahu anak karena ini sudah menjadi program sekolah yang harus dilakukan semua pihak di nyatakan oleh 3 guru (44%).

Tabel 4. 21 Apakah Anak Suka Saat PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
		Ya	14	54%
3	Apakah anak anak selalu menyukai saat PMT?	Kadang - kadang	9	35%
		Tidak semua anak menyukai	3	12%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 3

Ketika guru ditanya apakah anak – anak selalu menyukai saat Pemberian makanan tambahan, ada 14 guru (54 %) menyatakan anak – anak selalu menyukai saat pemberian makanan tambahan. Dan kadang – kadang anak – anak menyukai saat pemberian makanan tambahan sejumlah 9 guru.

Tabel 4. 22 Alasan Anak - Anak Tidak Suka PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
4	Bila pada butir nomer 3 anak menjawab c, sepengetahuan anda apakah alasan selalu ada anak yang tidak suka PMT?	Ada anak yang suka memilih - milih makanan	3	100%
Jumlah			3	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 4

Alasan kadang - kadang anak – anak tidak suka PMT adalah ada anak yang suka memilih – milih makanan. Pernyataan ini di ungkapkan oleh 3 guru di Kecamatan Ambulu (100%).

Tabel 4. 23 Pilihan Menu Yang Disukai Anak

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
5	Dari beberapa pilihan berikut, manakah menu yang disukai anak berdasarkan pengalaman anda?	Kue basah / kue tradisional yang asin	1	4%
		Puding / jelly	11	42%
		Nasi dengan lauk	14	54%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner no. 5

Beberapa pilihan menu yang disukai anak berdasarkan pengalaman guru di lembaga masing – masing adalah 14 guru menyatakan anak – anak suka menu nasi dengan lauk (54%), sedangkan 11 guru menyatakan bahwa anak – anak menyukai menu

puding atau jelli (42%), dan 1 guru menyatakan anak – anak suka menu kue basah atau kue tradisional yang asin (4%).

Tabel 4. 24 Anak Selalu Menghabiskan Makanan yang Disajikan

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
6	Apakah anak - anak selalu menghabiskan makanan yang disajikan?	Ya	12	46%
		Kadang - kadang	14	54%
		Jumlah	26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 6

Dari beberapa pilihan menu makanan 12 guru menyatakan anak – anak selalu menghabiskan makanan (46%) dan 14 guru menyatakan bahwa anak – anak kadang – kadang tidak menghabiskan makanan (54%).

Tabel 4. 25 Alasan Anak - Anak Tidak Menghabiskan Makanan

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
7	Bila anda menjawab B, untuk pertanyaan nomer 6 sepengetahuan anda, apakah alasan anak kadang - kadang tidak menghabiskan makanan?	Tidak suka	8	57%
		Kenyang	4	29%
		Porsi atau ukuran sajian terlalu besar bagi anak	2	14%
Jumlah			14	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 7

Anak – anak kadang – kadang tidak menghabiskan makanan karena anak tidak suka. Alasan ini di sampaikan oleh 8 guru (57 %) selain itu, 4 guru menyatakan bahwa anak kenyang sehingga anak – anak kadang – kadang tidak menghabiskan makanan. Ada juga 2 guru (14 %) yang menyatakan bahwa porsi atau ukuran sajian terlalu besar bagi anak.

Tabel 4. 26 Jenis Nasi Yang Biasa Disajikan

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
8	Bila ada menu nasi, jenis nasi apakah yang biasanya dihidangkan untuk anak	Nasi lengkap dengan sayur lauk pauk	26	100%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 8

Bila ada menu nasi, jenis nasi lengkap dengan sayur dan lauk pauk yang biasanya menjadi menu pemberian makanan tambahan, pernyataan ini di sampaikan oleh 26 guru (100 %).

Tabel 4. 27 Menu Sayur Yang Disajikan

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
9	Bila ada menu sayur yang disajikan, jenis sayur apa yang biasa disajikan?	Sayur sop	19	73%
		Sayur bening	7	27%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 9

Menu Sayur yang disajikan adalah sayur sop, hal ini disampaikan oleh 19 guru (73%), dan sayur bening di sampaikan oleh 7 guru (27%). Karena makanan tambahan yang memenuhi syarat adalah makanan yang kaya energi, protein, dan mikronutrin (zat besi, zink, kalsium, vitamin A, vitamin C dan folfat) yang juga terdapat pada sayur – sayuran.

Tabel 4. 28 Sayur Yang Jadi Bahan Menu

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
10	Jenis sayuran apakah yang biasa jadi bahan menu?	Wortel	16	62%
		Bayem	7	27%
		Kacang panjang	3	12%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No 10

Jenis sayuran yang biasa di sajikan adalah sayur wortel, yang di nyatakan oleh 16 guru (62%), ada juga jenis sayur yang biasa di jadikan menu oleh 7 guru yaitu bayem (27 %), ada juga 3 guru menjadikan kacang panjang sebagai menu sayur (12%). Karena

wortel terdapat kandungan vitamin A di dalamnya yang merupakan zat yang sangat di butuhkan oleh anak usia 2-4 tahun khususnya untuk vitamin mata pada anak.

Tabel 4. 29 Jenis Lauk Yang Biasanya Disajikan

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
11	Jenis menu lauk apa yang biasa di sajikan untuk anak?	Tahu tempe	8	31%
		Ikan goreng	2	8%
		Ayam goreng biasa	11	42%
		Ayam goreng krispi	3	12%
		Macam macam pepes	1	4%
		Tongkol suir	1	4%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 11

Selain menu nasi dan sayur dari hasil penelitian guru menyatakan bahwa jenis menu lauk yang biasa di sajikan untuk PMT adalah ayam goreng biasa hal ini disampaikan oleh 11 guru (42%), tahu dan tempe goreng di nyatakan oleh 8 guru (31%). Ikan goreng krispi 3 guru (12%). Selain itu 1 guru menyatakan bahwa jenis lauk yang sering di sajikan adalah macam – macam pepes dan 1 guru menyatakan sering memberi menu dengan lauk tongkol suir (4%).

Tabel 4. 30 Variasi Menu Buah Yang Disajikan

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
12	Bila ada variasi menu buah, biasanya disajikan dalam bentuk apa?	Buah potong segar	20	77%
		Jus buah	5	19%
		Dicampurkan dalam puding atau jelly	1	4%
		Jumlah	26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 12

Ada juga guru yang memberikan variasi menu buah potong segar, pernyataan ini disampaikan oleh 20 guru (77%), variasi menu jus buah sebanyak 5 guru (19%), guru yang memberi variasi buah yang di campurkan dalam pudding atau jelli sejumlah 1 guru (4%).

d) Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan

Evaluasi pemberian makanan tambahan sangat penting untuk guru dan peserta didik. Evaluasi pemberian makanan tambahan adalah proses menentukan nilai dari program pemberian makanan tambahan. Melalui penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa presentase jawaban guru tentang evaluasi pemberian makanan tambahan dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 31 Rapat Bersama

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Apakah pernah dilakukan rapat bersama antara orang tua dan guru dan pihak berwenang (perwakilan dinas kesehatan) selama pelaksanaan PMT di lembaga anda?	Ya	14	54%
		Tidak	12	46%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kisioner No. 1

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pendapat / tanggapan responden tentang evaluasi pemberian makanan tambahan ketika guru ditanya tentang apakah pernah dilakukan rapat bersama orang tua dan guru, pihak berwenang (perwakilan dinas

kesehatan) selama pelaksanaan, PMT 14 guru menyatakan bahwa pernah melakukan rapat bersama guru dan orang tua dan dinas kesehatan (54%), Evaluasi bersama antara orang tua dan guru, kepala sekolah, dan pihak berwenang (perwakilan dari dinas kesehatan) 12 guru (46%) menyatakan tidak pernah melakukan rapat bersama.

Tabel 4. 32 Berapa Kali Dalam Semester

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
2	Berapa kali dalam satu semester dilakukan kegiatan evaluasi bersama tersebut?	Satu kali dalam 1 semester	14	100%
Jumlah			100%	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 2

Dari table 4.32 dapat diketahui bahwa rapat bersama ini dilakukan satu kali dalam satu semester pernyataan ini di sampaikan oleh 14 guru (100%).

Tabel 4. 33 Alasan Tidak Mengadakan Rapat Bersama

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
3	Bila anda menjawab tidak, apakah alasan tidak mengadakan rapat evaluasi kegiatan PMT?	Bila ada masalah dibicarakan langsung dengan orang tua	12	100%
Jumlah			12	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 3

Alasan guru tidak mengadakan rapat evaluasi kegiatan PMT yaitu bila ada masalah dibicarakan langsung dengan orang tua. Alasan tersebut dinyatakan oleh 12 guru (100 %).

Tabel 4. 34 Evaluasi Menu Yang Disajikan Pada Anak

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
4	Apakah pernah dilaksanakan kegiatan evaluasi menu yang disajikan pada anak?	Ya	19	73%
		Tidak pernah	7	27%

Jumlah	26	100%
--------	----	------

Sumber data : Kuisisioner No. 4

Presentase jawaban guru tentang evaluasi menu yang di sajikan pada anak 19 orang guru menyatakan bahwa pernah melakukan evaluasi menu (73%). selanjutnya 7 guru (27%) menyatakan tidak pernah melakukan evaluasi menu yang disajikan pada anak.

Tabel 4. 35 Apa Yang Dievaluasi Tentang Menu

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
5	Apabila anda menjawab ya apakah yang dievaluasi tentang menu?	Membicarakan makanan yang disukai dan tidak disukai	7	33%
		Membicarakan porsi atau ukuran yang sebaiknya diberikan pada anak	6	29%
		Membicarakan anggaran dengan menu yang disajikan	3	14%
		Membicarakan menu pada PMT berikutnya	5	24%
Jumlah			21	100%

Sumber data : Kuisisioner No.5

Menu yang dievaluasi pada program PMT yang lebih menonjol adalah membicarakan makanan yang disukai dan tidak disukai sejumlah 7 guru (39%) pertanyaan yang lebih mandalam lagi membicarakan porsi atau ukuran yang sebaiknya di berikan pada anak, lalu 3 guru (14%) membicarakan anggaran dengan menu yang disajikan, dan membicarakan menu pada PMT selanjutnya sejumlah 5 guru (24 %).

Tabel 4. 36 Alasan Tidak Mengadakan Rapat Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
6	Bila anda menjawab tidak pernah, apakah alasan tidak mengadakan rapat evaluasi menu?	Cukup dikomunikasikan oleh kepala sekolah atau guru denganketua komite orang tua	5	83%
		Dengan dana yang terbatas pilihanmenu tidak banyak	1	17%
Jumlah			6	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 6

Selain ada guru yang melakukan evaluasi menu ada juga guru yang tidak melakukan evaluasi menu yang disajikan pada anak. Pernyataan ini di sampaikan oleh 7 guru (27%). Alasan yang paling menonjol adalah cukup dikomunikasikan oleh kepala sekolah atau guru dengan ketua komite orang tua, alasan ini dinyatakan oleh 5 orang guru (83%). Alasan lain yaitu dengan dana yang terbatas pilihan menu tidak banyak yang dinyatakan oleh 1 guru (17%).

Tabel 4. 37 Harapan Guru Terhadap Evaluasi PMT

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
7	Apakah harapan anda mewakili peran lembaga anda terhadap pelaksanaan PMT ini?	Paud dapat membantu tumbuh kembang anak lebih baik	21	81%
		Paud dapat meningkatkan kualitas kesehatan anak	2	8%
		Paud memiliki kontribusi bagi perbaikan pengetahuan warga sekitar tentang makanan yang baik bagi anak	3	12%
Jumlah			26	100%

Sumber data : Kuisisioner No. 7

Harapan guru mewakili peran lembaga terhadap pelaksanaan PMT yang paling menonjol adalah paud dapat membantu tumbuh kembang anak lebih baik, dinyatakan oleh 21 guru (21 %), Paud memiliki kontribusi bagi perbaikan pengetahuan warga sekitar tentang makanan yang baik bagi anak pernyataan ini di sampaikan oleh 3 guru (12%). Selanjutnya yaitu paud dapat meningkatkan kualitas kesehatan anak yang dinyatakan oleh 2 guru (8%).